

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk portofolio optimal pada saham-saham LQ 45 di BEI periode Agustus 2008-Januari 2011. Ada dua faktor penting pada saat berinvestasi pada saham yaitu return saham dan risikonya. Ketika investor melakukan suatu investasi, mereka akan menginginkan *return* yang optimal. Portofolio berkaitan dengan bagaimana mengalokasikan sejumlah saham ke dalam beragam jenis investasi yang menghasilkan keuntungan optimal.

Penelitian ini dilakukan menggunakan model Indeks Tunggal, dan data yang digunakan adalah harga penutupan saham secara bulanan dan frekuensi perdagangan saham LQ 45 selama Agustus 2008- Januari 2011.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model indeks tunggal pada 21 perusahaan selalu masuk kelompok saham LQ 45 selama 5 periode (Agustus 2008-Januari 2011), terdapat tujuh saham yang masuk kandidat portofolio optimal, yaitu: BBNI, SMGR, UNTR, LISP, BBCA, ASII dan INDF. Berdasarkan perhitungan, investor akan mendapatkan *return* portofolio sebesar 3.88% dengan risiko portofolio sebesar 1.76%. Untuk berinvestasi investor dapat membagi pada beberapa saham dengan proporsi pada saham SMGR sebesar 22.84 %, ASII sebesar 21.38 %, UNTR sebesar 18.77 %, BBNI sebesar 17.37 %, LISP sebesar 8.62 %, BBCA sebesar 8.21 % dan INDF sebesar 2.81 %. Walaupun termasuk kandidat portofolio, akan tetapi rata-rata frekuensi perdagangan saham kandidat portofolio menunjukkan bahwa investor tidak memilih saham berdasarkan *cut-off point* (C^*) selama Agustus 2008-Januari 2011.

Keywords: LQ 45, model indeks tunggal, portofolio optimal, *expected return* dan varian portofolio, serta frekuensi perdagangan saham